

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada kelas V SD. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diamati (Rukajat, 2018: 6). Penelitian kualitatif lebih menekankan pada bahasa sebagai sarana dalam penelitiannya. Rukin (2019: 6) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan pada proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Sirnobojo yang beralamat di Dusun Krajan, Desa Sirnobojo, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan tempat ini didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya yaitu: a) subjek penelitian perlu diteliti karena terdapat suatu masalah yang harus diteliti, b) peneliti berdomisili di Desa Sirnobojo, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, c) belum pernah diadakan penelitian serupa di SD Negeri 1 Sirnobojo ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2021/2022. Jadwal penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Bulan Ke									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1.	Studi Awal	■									
2.	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■					
3.	Seminar Proposal						■				
4.	Perizinan							■	■		
5.	Instrumen/ Validasi Instrumen							■	■		
6.	Pengumpulan Data								■		
7.	Analisa Data								■	■	
8.	Penyusunan Laporan								■	■	
9.	Penyusunan Laporan Akhir									■	■

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah 5 siswa dan wali kelas V di SD Negeri 1 Sirnobojo semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Teknik pengambilan

sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* dikenal dengan *sampling pertimbangan* yaitu teknik *sampling* yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017: 300). *Sampling* ini cocok untuk studi kasus yang aspek dari kasus tunggal yang *representative* diamati dan dianalisis. Alasan pertimbangan didasarkan pada sebuah pemilihan kriteria siswa kelas V SD Negeri 1 Sirnobojo yang mengalami kesulitan belajar matematika.

2. Objek penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penyebab kesulitan belajar matematika yang berasal dari internal dan eksternal serta kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Penelitian dilakukan pada 5 siswa SD kelas V SD Negeri 1 Sirnobojo. Peneliti akan memaparkan dalam bentuk penelitian deskriptif kualitatif dan diharapkan akan muncul beberapa hasil penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai solusi dalam proses belajar mengajar di sekolah.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana satu sama lainnya saling melengkapi. Metode tersebut antara lain:

a) Angket

Angket penelitian sangat penting digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian. Keberadaan angket mempermudah analisis dalam pengumpulan data terhadap suatu hal. Responden sebagai pihak yang memberikan jawaban atau tanggapan atas pertanyaan yang diajukan di dalam angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2012: 71).

Angket terbuka ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup ialah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checklist* (√). Penelitian ini menggunakan angket tertutup untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

b) Wawancara

Wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari terwawancara. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Riduwan, 2012: 74). Wawancara salah satu teknik yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil.

Wawancara dilakukan dalam penelitian ini dengan guru dan siswa. Wawancara dengan guru dilakukan untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar matematika siswa yang berasal dari dalam diri dan luar diri serta penanganan guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan mengerjakan soal matematika. Wawancara dengan siswa dilakukan untuk mengetahui penyebab kesulitan siswa dalam belajar matematika.

c) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari angket dan wawancara. Sehingga hasil angket dan wawancara akan lebih terpercaya. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data penelitian yang relevan (Riduwan, 2012: 77). Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data siswa baik berupa foto-foto hasil belajar siswa, atau data lainnya yang mendukung data penelitian.

2. Instrumen pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif maka instrumen utamanya yaitu peneliti sendiri. Pendekatan kualitatif menuntut kehadiran peneliti di lapangan karena peneliti sebagai instrumen utama penelitian, sekaligus sebagai perencana tindakan, pengumpul data, penganalisa data, dan pelapor hasil penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti memerlukan instrumen bantu yang meliputi angket dan pedoman wawancara.

a. Angket

Angket disusun untuk menggali data tentang kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Angket ini disusun berdasarkan indikator kesulitan belajar matematika yang telah diungkapkan oleh para ahli sebagaimana ditulis pada kajian teori dalam penelitian ini. Angket pada penelitian ini terdiri dari 20 butir pernyataan dan merupakan angket tertutup.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang akan digunakan untuk menggali informasi dari guru dan siswa tentang kesulitan belajar matematika maupun cara penanganannya. Pedoman wawancara ini terdiri dari 9 butir pertanyaan untuk guru dan 14 butir pertanyaan untuk siswa.

Instrumen berfungsi sebagai alat dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Metode angket instrumennya berupa angket, metode tes instrumennya adalah soal tes, tetapi metode observasi instrumennya *check-list* (Siyoto dan Ali, 2015: 78).

E. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2014: 117). Penelitian kualitatif pada keabsahan ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Penjelasan terkait hal di atas sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas (*credibility*) data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a) Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.
 - b) Triangulasi adalah pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data menggunakan: (1) banyak sumber data; (2) banyak metode atau teknik pengumpulan untuk konfirmasi data; (3) banyak waktu; (4) banyak penyidik atau investigator. Pada penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan penggunaan beberapa metode pengumpulan data dan penggunaan beberapa sumber data.
2. Uji obyektivitas (*confirmability*) yaitu pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji obyektivitas berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar obyektivitas.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang ada di lapangan, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu secara terus menerus untuk mendapatkan data yang dianggap kredibel. Sugiyono (2013: 338-345)

mengemukakan bahwa terdapat langkah-langkah proses analisis data dalam penelitian Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang telah peneliti pilih diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui metode angket, wawancara dan dokumentasi. Seperti data hasil angket kesulitan belajar dalam menyelesaikan soal matematika kelas V SD Negeri 1 Sironoboyo. Data dari beberapa metode tersebut akan direduksi dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

2. Data *Display*

Ketika selesai mereduksi data, selanjutnya melakukan *display* data atau menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks bersifat naratif atau uraian singkat. Setelah reduksi data dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan penyajian data tentang kesulitan belajar dalam menyelesaikan soal matematika kelas V SD Negeri 1 Sironoboyo. Penyajian data diberikan dalam bentuk uraian deskriptif terkait dengan penyebab

kesulitan belajar matematika siswa dan cara penanganan guru terhadap kesulitan yang dialami siswa.

3. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mengumpulkan data dari angket, wawancara dan dokumentasi terkait dengan kesulitan belajar dalam menyelesaikan soal matematika kelas V SD Negeri 1 Sirnobojo yang telah direduksi kemudian disajikan datanya. Setelah itu ditarik kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Metode ini bertujuan untuk menyajikan gambaran secara faktual, sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan fenomena yang diteliti untuk menguji kebenarannya.

